BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil pengamatan serta melalui proses analisa, pada akhirnya terlihat dengan jelas dan dapat disimpulkan bahwa tingkat kecermatan mahasiswa dalam melakukan Praktikum khususnya pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika dan Kimia berada pada taraf Cermat (C) sebab tingkat kesalahan unjuk kerja praktikan mendominasi pada kategori Rendah, hal ini diperoleh dari rata-rata presentasi dari ketiga hasil pengamatan tersebut.

5.2 Saran

Adapun yang menjadi Saran dari penulis dalam penelitian ini dengan melihat tingkat kecermatan mahasiswa dalam praktikum yaitu, kiranya mahasiswa diberikan tambahan pemahaman ataupun *skill* dalam hal menganalisis data hasil percobaan, sebab terlihat dalam hasil pengamatan bahwa dalam bagian ini masih banyak mahasiswa yang memperoleh kategori Tidak Cermat dalam menganalisis data. Selanjutnya sekiranya bagi para peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini ketahap eksperimen, maka kami mempersilahkan untuk menjadikan data hasil penelitian ini sebagai referensi atau rujukan dari peneliti lain tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumen Perpustakaan UNRI. 2013. *Hakekat Pembelajaran Fisika Dasar*. Tersedia di http://respository.unri.ac.id. Diakses pada 5 Apr\il 2015

Degeng, I Nyoman S. 1989. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdikbud

Eraku, Sunarty S. 2003 . *Hubungan Pemahaman Konsep Fisika dan Keterampilan Menggunakan Alat Praktikum dengan Kualitas Laporan Akhir Praktikum Mahasiswa Program TPB Fakultas MIPA IKIP Negeri Gorontalo*. Tesis

Ellianawati, B. Subali. 2010. Penerapan Model Praktikum Problem Solving Laboratory Sebagai Upaya untuk Memperbaiki Kualitas Pelaksanaan Praktikum Fisika Dasar. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. Vol. 6 (2010): 90-97

Faika, S. dkk 2011. Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Perkuliahan dan Praktikum Kimia Dasar di Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Chemica* .Vol 12, No. 2: 18 - 26

Hidayat, R. dkk. 2014. Analisis Model Pemecahan Masalah Fisika Dan Kaitannya Dengan Karakter Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas X Sma N Kota Padang. *Pillar Of Physics Education*. Vol. 2 (2014): 97-104

Nurohman, S. 2001. *Pengembangan Activity-Based Assesment untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Eksperimen Fisika Bagi Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktikum Fisika Dasar I*. Tersedia di http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132309687/activity-based-assesment.pdf. Diakses pada 12 April 2015

Risdianto, E. 2008. Pengembangan Multimedia Interaktif (MPI) pada Praktikum Fisika Dasar I. *Jurnal Exacta*. Vol. VI No. 2 (2008):9-16

Riyanto, E. 2011. Identifikasi Kesalahan Mahasiswa dalam Melaksanakan Praktikum pada Matakuliah Konsep IPA 2 di Prodi PGSD FIP IKIP PGRI Madiun. *Premiere Educanum*. Vol. 2, No 2 :1-15

S. Soedjana dan Nishino, Osamu 2000. *Pengukuran dan Alat-Alat Ukur Listrik*. Jakarta: Pradnya Paramita

Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sukardjo, M dan U. Komarudin. 2013. *Landasan Pendidikan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Rajawali Pers

Sutrisno. 2009. Modul 1 Pengukuran 2. *Modul Praktikum Fisika Dasar 1* . Tersedia di http://repository.ut.ac.id/4449/2/PEFI4309-M1.pdf. Diakses pada 12 Apr. 18

Tim TPB UNHAS. 2000. *Fisika Dasar I*. Makassar : BKS PTN INTIM MAKASSAR

Tipler. 2001. *Fisika untuk Sains dan Teknik*. Jakarta. Erlangga

Tim Penyusun. 2011. *Penuntun Praktikum Fisika Dasar I*. Gorontalo: Laboratorium Fisika UNG

Wulandhari, S. 2013. Deskripsi Kesalahan Siswa dalam Menggunakan Jangka Sorong pada Materi Pengukuran Di Kelas X SMA Negeri 1 Mempawah Hilir. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 4(2).

Young, Hugh D. 2003. *Fisika Universitas*. Jakarta: Erlangga